

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian Tentang MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajran 2018/2019**

##### **1. Tinjauan Historis MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus adalah salah satu lembaga pendidikan cukup Tua di Kabupaten Kudus. Berdasarkan penuturan Kepala Madrasah MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah jekulo Kudus Ibu Naf'in Nihayatie, S.Pd., M.SI beliau menjelaskan awal berdirinya sampek sekarang.

Setelah berhasil melepaskan diri dari belenggu penjajahan bangsa asing dan merebut kemerdekaan nasional pada tanggal 17 Agustus 1945 melalui perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar, berat dan mulia oleh segenap bangsa Indonesia, khususnya umat Islam selanjutnya melalui usaha dan tahapan pembangunan, berbagai kemajuan dan keberhasilan telah dapat diraih dan dicapai oleh bangsa kita, termasuk di sector agama dan sector pendidikan.

Satu fase dalam usaha pembangunan bangsa Indonesia kala itu adalah usaha memajukan pendidikan, termasuk pendidikan yang berbasis agama Islam. Baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga sosial masyarakat dan lembaga sosial keagamaan, termasuk yang dilakukan oleh jam'iyah Nahdlatul Ulama sebagai organisasi keagamaan tersebar di Indonesia. Oleh karena itu perlu disadari, bahwa hanya dengan melalui pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan moral bangsa. Khususnya generasi penerus, Insya Allah akan dapat diwujudkan pembangunan dan pengembangan sumber daya insane yang berkualitas.

Apabila kita menengok ke belakang, yaitu pada kurun waktu sekitar decade 1950-an, boleh dikatakan perkembangan atau kemajuan dan semaraknya kehidupan beragama dan pendidikan di pendidikan di kalangan masyarakat, belum begitu maju dan bergairah, seperti sekarang ini. Kabupaten yang memiliki predikat sebagai salah satu kota kuno atau kota wali atau kota Islam di Jawa

dan pusat penyiaran agama, seiring sejarah perkembangan Islam. Pada waktu itu, tercatat hanya memiliki beberapa buah lembaga pendidikan berbasis Islam dan pondok pesantren yang dapat dihitung dengan jari tangan.

Berangkat dari kondisi tersebut telah menggugah dan mendorong almarhum Bapak KH. Hambali Siraj salah seorang Ulama' warga Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, kelahiran Kajen Margoyoso Pati, yang merupakan salah satu dzuriyah dari Al-Maghfirullah Mbah KH Ahmad Mutamakkin, Kajen Margotoso Pati.

Adapun silsilah beliau sebagai berikut :

1. KH. Hambali bin KH. Siraj bin K. Ishaq bin Sawijah (Ny Masri'ah) binti R. Darum bin Thoyyibah binti K. Endro Muhammad bin Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
2. KH. Hambali bin KH. Siraj bin Saimah binti Nadliroh binti Jiroh binti Nyai Alfiyah atau Mbah Godeg binti Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kejen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
3. KH. Hambali bin KH. Siraj bin Saimah bin R. Ajilah bin Thoharoh binti Nyai Alfiyah atau Mbah Godeg binti Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Beliau bertekad merintis sekaligus merealisasikan berdirinya sebuah madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang resmi berdiri pada tahun 1374 H/1955 M.

Sebelum KH. Hambali Siraj pindah tempat (nikah dengan ibu Hj. Badi'ah binti H. Mawardie) Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Bapak KH. Hambali Siraj telah merintis atau mendirikan Madrasah Salafiyah di Desa Kajen (Wetan Banon) Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati bersama-sama dengan KH. Baidlowi Siraj, KH. Faqihuddin Baidlowi dan murid-muridnya. Setelah KH. Hambali Siraj ternyata pindah tempat tinggal di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, maka Madrasah Salafiyah tersebut diserahkan kepada Bapak KH. Baidlowi Siraj, KH. Faqihuddin Baidlowi, pembantu-pembantu dan murid-muridnya. Sekarang Madrasah Salafiyah di Desa Kajen (Wetan Banon) Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati berkembang pesat seperti MI Salafiyah, MTs Salafiyah,

MA Salafiyah dan Pondok Pesantren (Putra dan Putri) jumlah murid-muridnya (putra-putri) + 2000 orang.

Melalui jasa panitia pendiri atau perintis yang di motori oleh beliau dan beberapa orang pembantu, diantara mereka : KH. Ishaq Hambali, KH. Rahmat (keduanya adalah putra beliau). Kiranya perlu dicatat pada waktu itu di wilayah jekulo, belum ada satupun Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang membuka atau melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pada pagi hari.

Beberapa tahun kemudian MI Salafiyah Jekulo, baru memetik hasil, yaitu setelah banyak murid yang berhasil lulus, dimana sebagian besar dari para alumni yang kemudian melanjutkan atau meneruskan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah. Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren di luar kota Kudus, seperti Pati, Rembang, Jombang (Jawa Timur) dan lain-lain. Para alumni inilah yang setelah lulus dan menamatkan pendidikannya, kemudian kembali ke daerah asalnya di Kecamatan Jekulo, lantas membuka Madrasah di desanya masing-masing, antara lain : di Dukuh Tambak Jekulo, di Desa Klaling, Gondoharum, Hadipolo, Sadang, Honggosoco, dan lain-lain.

Dalam perkembangannya MI yang didirikan oleh Bapak KH. Hambali Siraj tersebut tidak terlepas dari pasang surut, bahkan hamper sempat mengalami stagnasi sejak kondisi kesehatan beliau mulai pada 15 Desember 1976 mundur, sampai kemudian wafat. Putra sulung beliau yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan Almarhum, yaitu Bapak KH. Ishaq Hambali (Jekulo), karena tuntutan keluarga pada saat itu waktunya justru lebih banyak tersita pada usaha bisnis. Adapun Bapak KH. Ma'shum Rosyidie (Jekulo), putra menantu Bapak KH. Hambali Siraj (suami Hajjah Siti Masri'ah binti KH. Hambali Siraj), juga masih sibuk dengan tugasnya sebagai pejabat di kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus.

Kesibukan KH. Ma'shum Rosyidie antara lain :

- a. Mulai tahun 1969 - 1971, 1971 – 1978 menjadi anggota DPR Kabupaten Kudus dan 1978 – 1982 menjadi Wakil Ketua DPRD Kabupaten Kudus.

- b. Mulai tahun 1969 – 1979 ditunjuk sebagai atau diangkat sebagai dosen luar biasa oleh Dekan IAIN Ushuluddin Kudus (Bapak KH. Abu Amar Kudus).
- c. Mulai tahun 1985-1994 (selama dua periode) menjadi ketua bagian fatwa MUI Kabupaten Kudus, tahun 1994 – 2002 dua periode menjadi ketua umum MUI Kabupaten Kudus.

Meskipun dalam keadaan Bapak KH. Ishaq Hambali lebih banyak tercurah pada usaha bisnis karena tuntutan keluarga dan Bapak KH. Hambali Siraj dalam kondisi kesehatan yang masih perlu istirahat. Walaupun demikian Bapak KH. Ma'shum Rosyidie masih sempat mendirikan (sebagai pendiri) :

1. Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung (dahulu namanya GPAP 4 tahun Sultan Agung) di Desa Jekulo bersama-sama Bapak Drs. H. Nasichun, Bapak Hasyim, S. Ag., Bapak H. Suadie, BA., Bapak H. Dahwan dan lain-lain. Dan akhirnya MTs Sultan Agung di pindahkan dari Desa Jekulo ke Desa Golantepus Mejobo. Mengenai pengurus serta tanggung jawab diserahkan kepada Bapak H. Suadie, BA., Bapak H. Dahwan dan lain-lain. Sedang pelajarannya dimulai bertempat (pinjam tempat) di gedung SD III Jekulo jam 13.000 – 17.30. Kemudian MTs Sultan Agung pindah tempat dari Desa Jekulo ke Desa Golantepus Mejobo di pondok Bapak K. Ahmadi Golantepus dan akhirnya tentang pengurus atau dewan guru diserahkan kepada Bapak H. Dahwan, K. Ahmadi, Bapak H. Sudie, BA Golantepus dan lain-lain.
2. Masih sempat mendirikan atau sebagai pendiri Madrasah Nurul Ulum Jekulo bersama-sama Bapak K. Cholil Yasir, Bapak Drs. Nasichun, AS., KH., Halim dan lain-lain. Dan akhirnya MTs MTs Nurul Ulum Jekulo diserahkan untuk meneruskannya kepada Bapak K. Cholil Yasir sudah kembali ke Rahmatullah, pelajaran dimulai hari Ahad Pahing tanggal 04 Januari 1970 bertempat (pinjam tempat) di gedung SD III Jekulo (sore hari) jam 13.00 – 17.50 (bersama hari dengan mulai dibukanya MTs Sultan Agung Jekulo).

Untung keadaan tersebut tidak berlangsung lama, karena beliau berdua (Bapak KH. Ishaq Hambali dan Bapak KH. Ma'shum Rosyidie) segera tanggap untuk mengambil

sikap dan solusi atas permasalahan yang muncul. Yaitu dalam kapasitasnya sebagai pengurus Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo. Kemudian segera dilakukan pembenahan manajemen sekolah, sekaligus diadakan rintisan pendiri lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah yang sudah pernah berjasa dalam kacamata Jekulo dan untuk mewujudkan usaha tersebut lalu dibentuk sebuah panitia pendiri atau perintis Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah yang bekerja selama masa atau periode 1979 – 1982, dengan susunan dan keanggotaan.

Setelah berhasil melaksanakan rekrutmen tenaga pengajar dan berbagai kesiapan sarana dan prasarana, maka segera dilakukan pendaftaran murid baru. Dengan dibukanya MTs Wahid Hasyim Salafiyah yang baru ini tanggapan dan dukungan yang positif dari masyarakat tercatat begitu besar, khususnya masyarakat di Kecamatan Jekulo, terbukti banyak putra-putri mereka dimasukkan di Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah ini, dan Alhamdulillah sejak itu dapat dimulai proses belajar mengajar.

Adapun dewan guru yang sangat berjasa dalam awal pengembangan sekolah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo selama periode Juli 1979 M – 1982 M sendiri :

1. Rois'am : Bapak KH. Ishaq Hambali
2. Kepala Madrasah : Bapak Ahmad Qomaruddin, BA,
3. Wakil Kepala Madrasah : Bapak Hamdan Suyuti
4. Koordinator di dalam dan luar : Bapak KH. Ma'shum Rosyidie
5. TU/Perlengkapan : 1. Bapak Munichan Sy, Bapak Muh. Zahid.

Lalu dibentuk sebuah panitia pendiri perintis Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo yang bekerja selama masaperiode 1979 – 1982 seperti berikut :

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Wahid Hasyim Salafiyah telah didirikan oleh panitia pendiri atau perintisnya pada :

Hari : Senin Kliwon  
 Tanggal : 07 Rajab 1399 H (tahun Dal) atau  
 Tanggal : 03 Juni 1979 M.

Dan dimulai pelajaran pada tanggal :

Hari : Rabu Kliwon  
 Tanggal : 08 Sya'ban 1399 H (Tahun Dal) atau

Tanggal : 04 Juli 1979 M pada hari (jam 07.00 – 12.55)  
 Bertempat : di Gedung Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah  
 (tanah wakaf) di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten  
 Kudus.

Madrasah Tsanawiyah tersebut didirikan karena :

1. Merupakan penerus perjuangan dalam bidang pendidikan dan keterlanjutan pendidikan kemadrasahan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang dirintis dan didirikan pada tahun 1374 H (tahun Zak) atau tahun 1955 M oleh Almarhum KH. Hambali Siraj (asal kelahiran Kajen Margoyoso Pati) salah satu dari Almaghfirullah Mbah KH. Ahmad Mutamakin Kajen.
2. Dan karena dalam tahun tersebut dalam wilayah Kecamatan Jekulo belum ada Madrasah Diniyah, Ibtidaiyah, dan Tsanawiyah yang dibuka pelajarannya pada waktu pagi hari.

Pengurus Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo dan juga sebagai panitia pendiri atau perntisnya tahun 1979 s/d 1982 M sebagai berikut :

1. Ketua : Bapak KH. Ishaq Hambali (Jekulo)
2. Wakil Ketua : Bapak KH. Ma'shum Rosyidie (Jekulo)
3. Penulis merangkap dengan bendahara : Bapak Ahmad Qomaruddin, BA (Selang Tanjung Rejo)
4. Pembantu/perengkapan : Bapak Munichan, Sy (Jekulo)

Dewan guru MTs Wahid Hasyim Salafiyah periode tahun 1979 M s/d 1982 M sebagai berikut :

1. Dewan : Ust. KH. Ishaq Hambali (Jekulo)
2. Kepala Madrasah : Ust. Ahmad Qomaruddin, BA (Tanjung Rejo)
3. Wakil Kepala Madrasah : Ust. Hamdan Suyuti (Ngloram)
4. Guru / tata usaha : Ust. Munichan, Sy
5. Guru / Bendahara : Ust. Cholifah Hambali (Jekulo)
6. Guru / Wakil Bendahara : Ust. Umroh Hambali (Jekulo)
7. Guru : Ust. Zuani Ahmad, BA (Jekulo)
8. Guru : Ust. Muh. Zahid (Jekulo)
9. Guru : Ust. Drs. Nasyaruddin (Jekulo)
10. Guru : Ust. Halimi (Gondoharum)
11. Guru : Ust. Drs. Ni'mah Muhdi (Demaan Kudus)
12. Guru : Ust. Edi Sofyan, BA (Gulang Mejobo)
13. Guru : Ust. Imron Rosyidi (Gondoharum)
14. Guru : Ust. Muh. Rif'an, BA (Mejobo)

15. Guru : Ust. Maisaroh (Demaan Kudus)

16. Guru : Ust. Ambari (Jekulo)

Menerima piagam Madrasah yang pertama kali dari kepala Bidang Agama Islam Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah No. IK/3C/516/Pgm/Ts/1988 tanggal 10 Juli 1981 M. Menerima piagam Madrasah yang kedua kali No. WK/5.C/47/Pgm/Ts/1988 tanggal 27 Januari 1988 M No. Statistik : II/47/7/B. menerima piagam jenjang akreditasi terdaftar dengan No. WK/5.C/003173420/1990 tanggal 24 November 1994 dengan nomor statistic Madrasah : 21.2.33.19.06.024 tanggal 02 Februari 1995.

Sedangkan Kepala Madrasah MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah diamanatkan oleh :

1. Ahmad Qomaruddin, BA tahun 1979 – 1980
2. KH. Hamdan Sututhi, tahun 1980 – 1982
3. K. Ahmad, tahun 1982 – 1999
4. Moch. Nichan, Sy, tahun 1999 – 2009
5. M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I., tahun 2009 – 2010
6. Nafin Nihayatie, S.Ag., S.Pd, tahun 2010 – sekarang

Dengan Ketua Pengurus Yayasan :

1. KH. Ishaq Hambali, tahun 1979 – 1982
2. KH. Ma'shum Rosyidie, (wakil ketua) tahun 1979 – 1982
3. KH. Ma'shum Rosyidie, (ketua) tahun 1982 – 2011
4. DR. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag, tahun 2011 – sekarang
5. M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I (Sekretaris)

Pengurus MTs Nu Wahid Hasyim semula hanyalah bergerak dalam pendidikan dalam tingkatan Madrasah Tsanawiyah saja. Sedang lingkungan Desa Jekulo pada saat itu masih sedikit lembaga pendidikan Madrasah Aliyah, padahal masyarakat sangat membutuhkan kehadiran Madrasah Aliyah, sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan jenjang pendidikan dari tingkat Madrasah Tsanawiyah ke jenjang pendidikan Madrasah Aliyah dan untuk mewujudkan program pemerintah.

Kehadiran Madrasah Aliyah dilingkungan pengurus MTs Wahid Hasyim Salafiyah sangat dinanti-nanti oleh masyarakat Desa Jekulo, karena mereka (masyarakat) tidak perlu jauh-jauh keluar Desa Jekulo, karena mereka (masyarakat) tidak perlu jauh-jauh keluar Desa (Daerah) untuk menyekolahkan putra-putri mereka pada pendidikan

tingkat Madrasah Aliyah juga untuk menghilangkan kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat di lingkungan mereka.

Akhirnya dengan semakin berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah dan adanya dorongan-dorongan uang kuat dari alumni dan para wali MTs Wahid Hasyim Salafiyah untuk mendirikan Madrasah Aliyah di lingkungan pengurus Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah.

## 2. Letak Geografis MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

### PROFIL MADRASAH

- Nama : MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah  
 Jalan : Jalan Raya Kudus Pati No. 538 Jekulo Kudus  
 Desa : Jekulo  
 Kecamatan : Jekulo  
 Kabupaten : Kudus
1. Yayasan Penyelenggara : Al – Ittihad Salafiyah
  2. NPSN : 20364169
  3. NSM : 121233190027
  4. Status : Terakreditasi A
  5. Tahun didirikan : 1979
  6. Tahun beroperasi : 1979
  7. Status Tanah : Wakaf/Hak Milik Madrasah
    - a. Surat Kepemilikan Tanah Sertifikat akaf Nomor : (No. 2580/2450)
    - b. Luas Tanah : 245 + 722 m<sup>2</sup>
    - c. Status Bangunan : Permanen
    - d. Luas Bangunan : 967 m<sup>2</sup>
  8. Keadaan Siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir :
    - a. Pendaftaran dan Penerimaan

No	Tahun	Pendaftar	Diterima
1	2012 – 2013	150	129
2	2013 – 2014	155	140
3	2014 – 2015	111	102
4	2015 – 2016	119	110
5	2016 – 2017	95	94
6	2017 – 2018	103	100
7	2018 – 2019	132	126

b. Prosentase kenaikan kelas 3 tahun terakhir

No	Tahun	Kelas			Prosentase %
		VII	VIII	IX	
1	2012 – 2013	129	136	109	100
2	2013 – 2014	140	129	131	100
3	2014 – 2015	102	141	129	100
4	2015 - 2016	110	102	137	100
5	2017 – 2018	100	93	105	298
6	2018 – 2019	126	100	93	319

c. Kelulusan Ujian Akhir 3 Tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah Peserta	Siswa Yang Lulus	Prosentase
1	2012 – 2013	108	108	100 %
2	2013 – 2014	131	131	100 %
3	2014 – 2015	129	129	100 %
5	2015 – 2016	137	137	100 %
6	2016 – 2017	95	95	100 %
7	2017 – 2018	106	106	100 %

9. Data Ruang Kelas :

- a. Kelas VII : 4 ruang kondisi baik
- b. Kelas VIII : 3 ruang kondisi baik
- c. Kelas IX : 3 ruang kondisi baik

10. Jumlah Rombongan Belajar :

- a. Kelas VII : 4 rombongan belajar
- b. Kelas VIII : 3 rombongan belajar
- c. Kelas IX : 3 rombongan belajar

11. Keberadaan Guru (Termasuk Kepala)

a. Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian :

- PNS Kemenag : 1 Pr
- PNS Non Kemenag : 0 Lk 0 Pr
- Guru Swasta : 36
- Laki-laki : 16
- Perempuan : 20

b. Jumlah Guru Menurut Pendidikan Terakhir :

- SLTA : 1 Lk 0 Pr
- D.1 : 1 Lk - Pr
- D.2 : 1 Lk 1 Pr
- D.3 : - Lk - Pr
- D.4/S.1 : 11 Lk 19 Pr
- S.2 : 1 Lk 1 Pr
- S.3 : - Lk - Pr

## c. Jumlah Guru Menurut Sertifikasi :

- Guru yg Sudah Lulus Sertifikasi : 9 Lk 11 Pr
- Guru yg Belum Sertifikasi : 7 Lk 9 Pr
- Guru tidak tetap : -

## 12. Keberadaan Tenaga Kependidikan/Bukan Guru :

- Tenaga TU : 0 Lk 3 Pr
- Tenaga Perpustakaan : - Lk 2 Pr
- Tenaga Lab : 1 Lk - Pr
- Satpam : 1 Lk - Pr
- Penjaga : 2 Lk - Pr

## 13. Keberadaan Bangunan :

## a. Jumlah Ruang Kelas

- Kelas 7 : 4 ruang
- Kelas 8 : 3 ruang
- Kelas 9 : 3 ruang

## b. Kondisi Ruang Kelas

- Baik : 7 ruang
- Rusak Ringan : 3 ruang
- Rusak Berat : 0 ruang

## c. Jumlah Ruangan

- Ruang Kepala : 1 ruang
- Ruang Guru : 1 ruang
- Ruang TU : 1 ruang
- Lab. IPA : 1 ruang
- Lab. Komputer : 1 ruang
- Lab. Multimedia : 1 ruang
- Perpustakaan : 1 ruang
- R. Keterampilan : - ruang
- R. Kesenian : - ruang
- R. BK : 1 ruang
- R. UKS : 1 ruang
- R. Koperasi : 1 ruang
- R. Pertemuan : - ruang
- R. Ibadah : 1 ruang
- KM. Guru : 1 ruang
- KM. Siswa : 6 ruang

## d. Kondisi Ruangan

- Ruang Kepala : Baik
- Ruang Guru : Rusak ringan
- Ruang TU : Rusak ringan
- Lab. IPA : Rusak ringan

- Lab. Komputer : Baik
  - Lab. Multimedia : Rusak ringan
  - Perpustakaan : Rusak ringan
  - R. Keterampilan : -
  - R. Kesenian : -
  - R. BK : Rusak ringan
  - R. UKS : Rusak ringan
  - R. Koperasi : Rusak ringan
  - R. Pertemuan : -
  - R. Ibadah : Baik
  - KM. Guru : Baik
  - KM. Siswa : 6 Baik
- e. Luas Tanah
1. 1.200 M<sup>2</sup> : Wakaf
  2. 2.150 M<sup>2</sup> : Beli
14. Sumber Dana Operasional dan Perawatan : Wali Murid, dan Pemerintah

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

#### **a. VISI**

#### **UNGGUL DALAM PRESTASI SANTUN DALAM BUDI PEKERTI**

Indikator Visi :

1. Terselenggarakannya pendidikan yang berorientasi pada keilmuan, keimanan dan ketaqwaan.
2. Terwujudnya siswa – siswi yang unggul dalam berprestasi dan santun dalam budi pekerti.
3. Terwujudnya siswa – siswi yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah berdasarkan ahlusunnah waljama'ah.

#### **b. MISI**

1. Memfasilitasi siswa – siswi dalam mengembangkan potensi dirinya dibidang IPTEK dan IMTAQ.
2. Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang cukup dan sanggup menghadapi tantangan zaman.
3. Mengikuti even – even dalam peningkatan prestasi di tingkat kabupaten dan propinsi.

4. Menanamkan Islam ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari – hari.

**4. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta didik**

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
MTs NU WAHID HASYIM SALAFIYAH**

**Tabel 2.1**

NO	NAMA	L/P	TUGAS	TTL	PENDIDIKAN	MULAI TUGAS
1	Hj. Nafin Nihayatie, S.Pd., M.Si.	P	Guru	Kudus, 16 Desember 1973	S.2 / STIE DHARMAPUTRA	1993
2	M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I.	L	Guru	Kudus, 15 April 1976	S.2 / IAIN	2000
3	H. Ali Ahmadi, S. Ag., M.Pd.I.	L	Guru	Kudus, 20 Juni 1965	S.1 / STAIN	1999
4	Mulud, S.Pd.	L	Guru	Kudus, 11 Maret 1969	S.1 / UMK	1996
5	Moch. Nichan Sy	L	Guru	Kudus, 07 Desember 1955	MAN	1979
6	Iwan Abdul Anzis, S.Pd.I.	L	Guru	Kudus, 09 Juli 1990	S.1 / STAIP	2009
7	H. Zubaidi Noor, A.Ma.	L	Guru	Kudus, 22 Maret 1949	D2 / IAIN	1983
8	H. Ali Mahmudi	L	Guru	Pati, 28 Agustus 1955	D3 / IKP	1983
9	Mahmudah, S.Pd.I.	P	Guru	Kudus, 25 Mei 1968	S.1 / IAIN	1989
10	Dra. Hj. Maemanah	P	Guru	Kudus, 07 September 1963	S.1 / IAIN	1990
11	Zaenuri, S.Pd.I.	L	Guru	Kudus, 04 Maret 1967	S1 / UNWAHAS	1990
12	Siti Sa'diyah, S.Pd. I.	P	Guru	Kudus, 21 September 1970	S.1 / STAIN	1998
13	Warti, S.Pd.	P	Guru	Banyumas, 13 September 1970	S.1 / IKIP N	1999
14	H. Jam'ah Sodiq, S.Ag.	L	Guru	Rembang, 15 Mei 1970	S.1 / IAIN	2001
15	Indah Handayaningsih, S.Pd.	P	Guru	Kudus, 04 Januari 1969	S.1 / UMK	1999
16	Solikin, S.HI., S.Pd.	L	Guru	Kudus, 15 Mei 1984	S.1 / UPI	2002
17	Lilik Bidayati Rohmah, S.Ag.	P	Guru	Kudus, 03 September 1976	S.1 / IAIN	2003

18	Sri Umroh, S.Pd.I.	P	Guru	Kudus, 14 Desember 1967	S.1 / UNWAHAS	2003
19	Muslikhah, S.Pd.I.	P	Guru	Kudus, 09 Nopember 1978	S.1 / IAIN	2003
20	H. Achmad Rifa'i, S.Ag.	L	Guru	Kudus, 17 April 1977	S.1 / STAIN	2004
21	Ulya Latifah, S.Pd.I.	P	Guru	Kudus, 14 Januari 1982	S.1 / STAIN	2005
22	Zihana Susti, S.Si.	P	Guru	Kudus, 23 Juni 1982	S.1 / UNNES	2007
23	Drs. Syaikhuddin	L	Guru	Kudus, 14 Juli 1963	S.1 / IAIN	2008
24	Lilik Noor Likah, S.Pd.	P	Guru	Kudus, 18 Nopember 1969	S1 / IKIP VETERAN	2008
25	Rahmah Fithri, S.Pd.I.	P	Guru	Kudus, 10 Juni 1987	S.1 / IAIN	2009
26	Muhammad Sulis, S.Pd.I.	L	Guru	Kudus, 13 Nopember 1985	S.1 / STAIN	2008
27	Zahrotun Na'imah, S.Pd.	P	Guru	Kudus, 22 Januari 1990	S.1 / UMK	2009
28	Kholida Ainul Jariyah, S.Pd.I.	P	Guru	Kudus, 01 Mei 1980	S.1 / STAIN	2013
29	Uchwatul Chasanah, S.Pd.I.	P	Guru	Kudus, 11 Mei 1989	S.1 / STAIK	2013
30	Munthoharoh, S.Pd.I.	P	Guru	Kudus, 03 Mei 1985	S.1 / STAIK	2004
31	Syaiyuddin Zahro, S.Pd.	L	Guru	Kudus, 26 Januari 1993	S.1 / STAIN	2012
32	M. Nur Faiq	L	Guru	Pekalongan, 30 Desember 1993	MAN	2009
33	Husna Nuria Mufieda, S.P.	P	Guru	Bandung, 23 November 1992	S1 / UNSOED	2015
34	Uswatun Hasanah, A.Ma. Pust.	P	Guru	Kudus, 16 Desember 1992	D2 / UT	2013
35	Mutiara Fauziah, S.Pd	P	Guru	Banda Aceh, 05 November 1995	S1 / UIN Sunan G. Jati Bndng	2017
36	Rizqina Izzatul Ulya	P	Guru	Kudus, 18 Juni 1999	MAN	2017

**Tabel 2.2**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN**

NO	NAMA	L/P	TUGAS	TTL
1	Mahmudah, S.Pd.I.	P	Ka. TU	Kudus, 25 Mei 1968
2	Ulya Latifah, S.Pd.I.	P	Staf TU	Kudus, 14 Januari 1982
3	Munthoharoh, S.Pd.I.	P	Staf TU	Kudus, 03 Mei 1985
4	Syaifuddin Zahro, S.Pd.	L	Staf TU	Kudus, 26 Januari 1993
5	Mutiara Fauziah, S.Pd	P	Staf TU	Banda Aceh, 05 November 1995
6	Ahmad Syafi'i	L	Staf Kebersihan & Keamanan	Kudus, 16 Maret 2000
7	Moh. Fredi Candra	L	Staf Kebersihan & Keamanan	Kudus, 24 April 2002

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Data Mengenai Strategi Pembelajaran di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Dalam sebuah proses pembelajaran, bekal pengetahuan sangatlah diperlukan apalagi bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial sehingga menghasilkan pengetahuan baru. Dengan adanya strategi dalam pembelajaran yang dibuat oleh sekolah sangatlah berperan untuk mengatur dan pendekatan menyusun sebuah cara agar membuat siswa bertingkah laku tertib. Supaya siswa lebih aktif berbagai bidang dalam proses pendidikan yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah.

“Dengan adanya strategi yang diterapkan di Madrasah sangat membantu dalam proses pembelajaran, apalagi semenjak adanya kurikulum 2013, banyak beberapa guru yang sudah berhasil menggunakan metode tersebut, itu semuanya dikarenakan adanya strategi-strategi guru dalam

keberhasilan yang menekankan siswa lebih aktif dalam pembelajaran”.<sup>44</sup>

Dari wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa semua guru melakukan strategi dalam pembelajaran dan menggunakan metode yang bisa membuat siswi lebih aktif dalam belajar diantaranya guru BK melakukan pendekatan psikoanalisis agar siswa bisa sadar bila melakukan sebuah kesalahan dan tidak akan mengulangnya lagi.

Sama halnya yang telah disampaikan dengan waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Sesuai dengan apa tujuan yang telah diterapkan di Madrasah yakni untuk memperdalam aspek-aspek yang bisa mendorong siswa untuk melakukan suatu hal yang positif dan membuat mereka merasakan dan memahaminya sebuah pembelajaran. Dan diharapkan anak-anak benar-benar bisa menerapkan ilmu yang mereka pelajari dari sekolah”.<sup>45</sup>

Aspek yang telah dikembangkan dalam penerapan pendekatan psikoanalisis ini bisa memahami siswa untuk melakukan hal-hal positif tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan dari sekolahan.

Strategi yang dilakukan guna untuk meningkatkan tingkat kesadaran siswa mengenai aturan disekolah, sama halnya yang disampaikan oleh waka kesiswaan Bapak Maulud, S.Pd.

“Pada dasarnya penggunaan strategi ini adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dari segi tingkah lakunya, karena memang sudah tugas dan tuntutan bagi seorang guru untuk selalu membekali siswa dengan suatu hal yang baik dalam kehidupannya sehari-hari”.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Hasil wawancara denganHj. Naf'in Nihayatie selaku kepala sekolah MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , pada tanggal 18 Maret 2019, pukul 10.00 WIB.

<sup>45</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak H. Ali Ahmadi, M.Ag. S.Pd. di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 10.00 WIB.

<sup>46</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Maulud, S.Pd. di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , pada tanggal 20 Maret 2019, pukul 010.00 WIB.

Sama halnya yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Ibu Naf'in Nihayatie yaitu:

“Sebuah hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai oleh tes, baik melalui tingkat perilaku yang dilakukan siswa tiap harinya juga bisa membuat akhlak anak semakin membaik.”<sup>47</sup>

## **2. Data Mengenai Kedisiplinan Siswa di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**

Guru bimbingan dan konseling sudah menggunakan metode-metode yang baik untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Metode yang digunakan yaitu bimbingan kelompok dan metode bimbingan individual. Sebagian besar siswa sudah melakukan kedisiplinan, itu disebabkan guru bimbingan dan konseling dan juga kerjasama dengan guru-guru lainnya dalam memberikan arahan dengan metode yang baik, sehingga siswa-siswi bisa disiplin. Bentuk bentuk disiplin yang diberikan oleh guru bimbingan konselin kepada siswa.

- a. Taat kepada guru dan kepada sekolah
- b. Ikut bertanggung jawab atas keberhasilan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya
- c. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, prabot dan peralatan sekolah
- d. Membantu kelanjutan baik dikelasnya maupun di sekolah pada umumnya
- e. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajaran pada umumnya, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah
- f. Menghormati guru dan saling menghargai antara sesama murid
- g. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
- h. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dengan baik dan ditaati.

Cara guru bimbingan konseling menerapkan disiplin kepada siswa, yaitu Dengan memberlakukan sanksi,

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Hj. Naf'in Nihayatie selaku kepala sekolah MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, pada tanggal 18 Maret 2019, pukul 010.00 WIB.

misalnya sanksi yang mengarah kepada didikan yaitu berupa menghafal asmaul husna atau ayat-ayat pendek. Namun apabila masih terulang akan dipanggil orang tua siswa yang bersangkutan tersebut. Dalam menerapkan kedisiplinan pada diri seseorang siswa akan terlihat, baik pada lingkungan keluarga, masyarakat maupun lebih khusus lagi pada lingkungan sekolah dimana banyaknya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa-siswa yang kurang disiplin. Hal ini karena, dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tentunya setiap siswa tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya.

Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, dapat disebut dengan tata tertib sekolah atau disiplin sekolah, sebagaimana hasil wawancara dengan Hj, Naf'in Nihayatie menyatakan bahwa:

“Dengan demikian, disiplin sekolah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Misalnya, aturan berpakaian bagi siswa, datang tepat waktu, etika dalam belajar bagi siswa dan sebagainya. Kendala-kendala yang pernah dihadapi guru bimbingan konseling dalam menanamkan disiplin kepada siswa”.<sup>48</sup>

Manfaat dari sebuah kedisiplinan akan terasa bila kita sudah melakukannya dengan teratur tiap harinya, sama halnya yang disampaikan siswi Resma Auliya kelas VII b

“Ya mbak, manfaatnya dari kedisiplinan yang saya terapkan sekarang banyak sekali, emang terasa nyaman dan enak jika kita selalu bersikap disiplin dalam bersekolah”.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Hj. Naf'in Nihayatie selaku kepala sekolah MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , pada tanggal 23 Maret 2019, pukul 10.00 WIB.

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII B bernama Resma Aulia, pada tanggal 24 Maret 2019, pukul 07.30 WIB.

### 3. Data Mengenai Pendekatan Psikoanalisis Melalui Bimbingan Dan Konseling di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus 2018/2019

Metode Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa. Metode bimbingan dan konseling disini adalah cara-cara tertentu yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling, implementasi dari cara-cara tertentu biasanya terkait dengan pendekatan yang digunakan oleh pengguna metode. Samahalnya yang disampaikan Guru BK yang menyatakan bahwa:

“Dalam kaitan ini, secara umum ada dua metode dalam pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu: pertama, metode bimbingan kelompok dan kedua metode bimbingan individual. Metode bimbingan kelompok dikenal juga dengan bimbingan kelompok (group guidance). Sedangkan metode bimbingan individual dikenal dengan individual konseling. Di samping itu guru bimbingan dan konseling menggunakan tehnik otoriter dan demokratis. Guru bimbingan dan konseling sudah menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu ketika ada siswa yang bermasalah mereka menegur, dan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dengan cara-cara yang baik tapi tidak semua murid yang menerima nasehat yang guru bimbingan dan konseling berikan”.<sup>50</sup>

Hasil dari ditetapkannya pendekatan psikoanalisis ini juga dirasakan oleh beberapa siswa-siswi MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah ,sebagaimana hasil dari wawancara dengan siswa Miladia Bidayatin Ni'mah Kelas VIII C mengatakan :

“Ya rasanya seneng kak, gak jenuh, lebih rileks dan santai, dan lebih memahamil ingkungan sekitar dengan adanya pendekatan psikoanalisis ini”.<sup>51</sup>

Hasil dari penerapan pendekatan psikoanalisis ini bisa membuat siswa lebih enak tidak melanggar peraturan

---

<sup>50</sup>Hasil wawancara dengan Indah Handayaningsih, S.Pd selaku Guru BK MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan siswa Miladia Bidayatin Ni'mah Kelas VIII C, pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 07.30 WIB.

ataupun stress, dan bisa memahami hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya.

Sama halnya yang telah dirasakan oleh Qoirotus Shaadah kelas VIII C mengatakan:

“ ya rasanya senang mbk, karena adanya sebuah peraturan dan tata tertib yang membuat kita tidak melanggar aturan di sekolah, selain lebih paham ,saya lebih mudah mbk kalau menerapkannya dalam kehidupan nyata mbk”.<sup>52</sup>

Setiap sekolah manapun pastinya ingin mengantarkan peserta didiknya untuk menjadi anak yang berhasil dan sukses duni amaupun akhirat. Hanya saja, betapa beratnya tugas ini harus diemban. Karena tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan lantaran perilaku anaknya yang kurang menggemirakan.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pendekatan psikoanalisis dalam meningkatkan kemampuan peserta didik, sebagaimana wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa:

“ada faktor pendukung yang dapat mempengaruhi adalah berjalannya sebuah kerja sma yang baik antara guru dan siswi dalam melaksanakan sebuah proses KBM dan penguasaan, ketika siswa itu memiliki rasa akan tanggung jawab yang tinggi untuk melaksanakan sebuah tugas dari guru, mungkin dari itu dapat mendukung berjalannya pendekatan psikoanalisis. Dan faktor penghambatnya adalah mungkin dari kerjasama seperti tanggung jawab siswi dalam melaksanakan tugas yang diberikan dari guru, karena mungkin ada beberapa siswi yang pasif untuk susah melaksanakan hubungan sosialnya dengan temannya yang lain dan susah dalam melaksanakan hubungan sosial atau interaksi dengan teman sebayanya pun dan gurunya”.<sup>53</sup>

Kelebihan dari pendekatan psikoanalisis ini dapat membantu guru dalam mengatkan semangat siswa dalam belajar untuk menuntut ilmu, berikut ini yang dijelaskan oleh guru bimbingan dan konseling, bahwa:

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C bernama Qoirotus shaadah, pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 07.30 Wib.

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Indah Handayaningsih, S.Pd selaku Guru BK MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.

“Kelebihannya itu sangat cepat dalam memperoleh data mengenai bagaimana sikap dan perilaku siswa, karena data yang didapat hasil penilaian yang telah dilakukan temannya sendiri dan guru yang membantu mengetahui sejauhmana siswa menyadari akan sebuah kesalahan yang dilakukannya dan supaya siswa bisa mengaplikasikannya dengan kehidupan sehari-harinya”.<sup>54</sup>

Untuk Mendapatkan hasil belajar yang maksimal, belajar aktif sangatlah diperlukan. Kualitas kesadaran siswa bisa diukur dari aspek kognitif dan afektifnya saja, tetapi juga bisa dengan segi psikomotoriknya siswa. Langkah apa yang anda ketahui dengan pendekatan psikoanalisis.

“Langkah-langkah yang saya lakukan dalam pendekatan psikoanalisis ini diantaranya saya membuat instrument penilaian berupa angket, lalu membuat alat pengukuran data dan selanjutnya mencari tahu siswa yang harus diberi pendekatan psikoanalisis ini”.<sup>55</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam metode ini perlu pendekatan yang efektif dan baik. Bagaimana bentuk pendekatan psikoanalisis yang anda tau.

“Ukuran dan bentuk setiap bagian itu, tentu saja, berlainan pada individu yang berbeda. Namun hubungan dasarnya tetap sama. Id adalah bawah-sadar seluruhnya; ego adalah fokus alam sadar, dengan unsur-unsur prasadar dan perseptual pada pinggirannya; dan superego adalah sadar dan sekaligus bawah-sadar, yang memberi “bentuk” kepada kepribadian kita melalui fungsi pembedaannya”.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Hasi wawancara dengan Indah Handayaningsih, S.Pd selaku Guru BK MTs Nu Wahid Hasyim SalafiyahJekulo Kudus, pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.

<sup>55</sup> Hasi wawancara dengan Indah Handayaningsih, S.Pd selaku Guru BK MTs Nu Wahid Hasyim SalafiyahJekulo Kudus, pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.

<sup>56</sup> Hasi wawancara dengan Indah Handayaningsih, S.Pd selaku Guru BK MTs Nu Wahid Hasyim SalafiyahJekulo Kudus, pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.

### C. Analisa

#### 1. Analisa Data Mengenai Strategi Pembelajaran di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam konteks pendidikan karakter, guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu, karena perkembangan sains dan teknologi memungkinkan peserta didik memperoleh ilmu dari berbagai sumber seperti internet (*e-journal* & *e-book*), program televisi, gambar, audio, dan sebagainya. Semua sumber belajar tersebut berimplikasi pada perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator. Fungsi guru sebagai fasilitator lebih memungkinkan peserta didik untuk membentuk karakternya sebagai generasi yang “melek media”.<sup>57</sup>

Dalam bentuk penilaian strategi ini dilakukan untuk aspek penerapan akhlak siswa agar bisa mentaati peraturan. Strategi ini memerlukan partisipasi dari semua guru agar bisa berjalan dengan baik dan terarah.<sup>58</sup>

Sedangkan menurut Wiranataputra strategi pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>59</sup>

Sedangkan menurut siswa mengenai strategi yang ada di sekolah sekarang ini memang banyak kendala untuk menjalankannya dengan maksimal, maka dari itu saya sebagai murid harus bisa mewujudkan strategi guru untuk

---

<sup>57</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2013, Hlm. 17

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Hj. Naf'in Nihayatie selaku kepala sekolah MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, pada tanggal 23 Maret 2019, pukul 10.00 WIB.

<sup>59</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Op.Cit.* Hlm. 6

mendidik dan menanamkan sifat taat pada peraturan yang sudah ditetapkan.<sup>60</sup>

Jadi, Penelitipun menganalisis bahwa strategi guru yang ada di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah sudah hampir sesuai dengan keinginan dan ketetapan yang sudah ada, sifat yang dinilai kreatif dan mau berusaha menjadi yang terbaik.

## **2. Analisa Data Mengenai Kedisiplinan Siswa di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Kedisiplinan itu sangat penting untuk perkembangan siswa demi masa depan yang cerah. Karena dengan kedisiplinan, siswa akan termotivasi untuk mencapai apa yang siswa inginkan dancita-citakan. Disamping itu kedisiplinan juga sangat bermanfaat untuk mendidik siswa lebih menyukai peraturan-peraturan atau jadwal yang sudah siswa tetapkan sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. Kedisiplinan merupakan suatu faktor yang harus ditanamkan, dikembangkan, serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai suatu keberhasilan dalam segala hal, salah satunya keberhasilan dalam proses belajar, sebab belajar bukanlah usaha yang ringan atau boleh bermalasan-malasan, melainkan suatu usaha yang besar, yang rajin, tekun dan terus-menerus (kontinu) yang semuanya membutuhkan kerja keras baik secara mental, pikiran, tenaga, mau memanfaatkan waktu luang dengan semaksimal mungkin untuk belajar.<sup>61</sup>

Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun Disiplin pada hakekatnya adalah suatu ketatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII C bernama Qoirotus shaadah, pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 07.30 Wib.

<sup>61</sup> Jurnal , Umar Wirantasa, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI, 2017

tugas kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkaran tertentu.<sup>62</sup>

Untuk menghasilkan suatu pembelajaran yang maksimal guru harus bisa mengupayakan siswanya untuk bisa selalu disiplin dalam segala hal, dan guru untuk selalu membekali siswa agar mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan atau yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>63</sup>

Adapun peningkatan kemampuan anak dari sebuah kedisiplinannya mentaati peraturan dan guru nantinya bisa mengetahui sejauhmana kualitas belajarnya siswa tersebut. Kualitas belajar siswa tidak hanya diukur dari aspek kognitif dan afektifnya saja tetapi dari kedisiplinan dalam belajar juga mempengaruhinya<sup>64</sup>

Jadi, Penelitian mengenai kedisiplinan siswa di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus terlihat dari perilaku dan tindakan dalam melaksanakan peraturan semakin membaik. Karena aspek yang dinilai disini adalah ketaatan mematuhi kedisiplinan dan merespon dengan baik aturan yang sudah ditetapkan oleh guru.

### **3. Analisa Data Mengenai Pendekatan Psikoanalisis Melalui Bimbingan Dan Konseling di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus 2018/2019.**

Psikoanalisis memusatkan perhatiannya pada satu konsep, yakni ketidaksadaran. dalam daerah ketidaksadaran yang sangat luas ini ditemukan dorongan-dorongan, nafsu-nafsu, ide-ide dan perasaan-perasaan yang ditekan, suatu dunia bawah yang besar berisi kekuatan-kekuatan vital dan

---

<sup>62</sup> Jurnal, Sugeng Haryon Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonom, Universitas Indraprasta PGRI, Tanjung Barat Jagakarsa. Jakarta Selatan 2016

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak H. Ali Ahmadi, M.Ag. S.Pd. di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 10.00 WIB.

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Maulud, S.Pd. di MTs Nu Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , pada tanggal 20 Maret 2019, pukul 10.00 WIB.

tidak kasat mata yang melaksanakan kontrol penting atas pikiran-pikiran dan perbuatan-perbuatan sadar individu.<sup>65</sup>

Pendekatan psikoanalisis menganggap bahwa tingkah laku abnormal di sebabkan oleh faktor-faktor intropsikis (konflik tidak sadar, represi, kecemasan) yang mengganggu penyesuaian diri. Menurut Freud, esensi pribadi seseorang bukan terletak pada apa yang ia tampilkan secara sadar, melainkan apa yang tersembunyi dalam ketidaksadarannya.

Sumbangan dalam bidang pendidikan dan perkembangan mengenai pemahaman pentingnya masa-masa lima tahun awal dalam perkembangan manusia. Perlakuan dan pendidikan yang diterima pada tahun-tahun awal kehidupan anak menentukan perkembangan kepribadian individu selanjutnya.<sup>66</sup>

Psikologi kepribadian akan terus memberikan kontribusi bagi pendidikan di sekolah atau madrasah, karena ilmu ini mempelajari lebih lanjut tentang karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pendekatan psikoanalisis ini sangatlah membantuk untuk kepribadian siswa menjadi lebih baik.<sup>67</sup>

Jadi menurut analisa peneliti secara keseluruhan kegiatan pendekatan psikoanalisis di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus menunjukkan sepenuhnya berhasil dan berdampak baik bagi prilaku siswa yang ada. Walaupun ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan keinginan yang telah dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada. Terbukti banyak siswa yang berhasil menjadi pribadi yang baik mematuhi peraturan dan berakhlak baik.

---

<sup>65</sup> Zainuddin sri kuntjoro, Tipe Kepribadian Manusia, Jakarta: MPSi, 2002, hlm. 23

<sup>66</sup> Anggit Fajar Nugroho, *TEORI-TEORI BIMBINGAN KONSELING DALAM PENDIDIKAN (Teori Psikoanalisis, Teori Berpusat Pada Klien dan Teori Behavioristik)*, Jurnal Tawadhu □ Vol. 2 no. 1, 2018, hlm.432

<sup>67</sup> Hasi wawancara dengan Indah Handayaningsih, S.Pd selaku Guru BK MTs Nu Wahid Hasyim SalafiyahJekulo Kudus, pada tanggal 19 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.